

ABSTRAK

Hubungan Kekuatan Otot Lengan dan Otot Tungkai terhadap Ketepatan Passing Bawah Pada Pemain Bolavoli Putra Klub Angker Kolpo Batang-batang Sumenep. 2015. Fajri

Kata Kunci: Kekuatan Otot Lengan dan Tungkai, Ketepatan Passing bawah

Kekuatan otot lengan dan tungkai adalah gerakan yang dilakukan secara eksplosif. Maksudnya, kemampuan seseorang untuk mempergunakan kekuatan otot lengan dan tungkai yang dikerahkan secara maksimum dalam waktu sependek-pendeknya ketika melakukan *passing* bawah dalam olahraga bolavoli. Gerakan *passing* bawah banyak didominasi oleh gerakan otot lengan dan tungkai. Oleh karena itu, perlu koordinasi gerak yang baik dari gerakan seperti pada *passing* bawah. Dengan demikian cepat gerakan itu dilakukan maka semakin banyak pula komponen gerakan yang harus dikoordinasikan.

Pendekatan ini untuk mengetahui hubungan kekuatan otot lengan dan otot tungkai terhadap ketepatan *passing* bawah dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan metode yang dipakai adalah metode eksperimen dan teknik penelitian yang digunakan adalah korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang bermaksud mengetahui hubungan antar variabel dimana salah satu variabel (independen) dapat mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

Pada Kekuatan Otot Lengan memiliki hubungan yang signifikan *passing* bawah dengan perhitungan kekuatan otot lengan (X_1) dengan *passing* bawah (Y) yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,647 > 0,355$) dan kekuatan otot tungkai memiliki hubungan yang signifikan ketepatan *passing* bawah dengan hasil perhitungan kekuatan otot tungkai (X_2) dengan ketepatan *passing* bawah (Y) yaitu ternyata nilai r_{hitung} lebih besar dari tabel ($0,668 > 0,355$), hal ini dapat disimpulkan nilai koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y adalah signifikan, artinya ada hubungan yang signifikan antar kedua variable tersebut. Sedangkan untuk hasil perhitungan koefisien determinasi dari kekuatan otot lengan terhadap terhadap ketepatan *passing* bawah dapat R^2 sebesar 0,8987. Sehingga variable bebas (Kekuatan Otot Lengan) memberikan sumbangan terhadap *passing* bawah sebesar 89,87%, hal ini dapat disimpulkan nilai koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y adalah signifikan